



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) memegang peranan yang besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. UKM adalah suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang berdiri atas inisiatif seseorang. UKM memanfaatkan berbagai sumber daya alam yang berpotensi di suatu daerah. UKM merupakan sarana untuk menciptakan lapangan kerja baru dan bisa menjadi alternatif dalam mengurangi banyaknya pengangguran. UKM juga berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pendapatan Negara Indonesia.

Pemerintah harus ikut membantu UKM dalam mengembangkan usaha yang ditekuninya. Masalah yang sering dialami oleh UKM ialah dalam hal pemasaran dan finansial. Penerapan teknologi untuk promosi dan akses informasi mengenai keberadaan UKM pun menjadi salah satu penghambatnya.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat saat ini mampu dimanfaatkan untuk meningkatkan kemajuan bisnis dan mengetahui keberadaan UKM yang ada. Untuk memajukan usaha bisnis tersebut diperlukan manajemen yang tepat. Dengan adanya aplikasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan baik, maka semua pekerjaan yang berhubungan dengan pendataan akan lebih mudah untuk diselesaikan. Pengembangan teknologi komputerisasi berbasis internet sekarang ini lebih di arahkan ke pengaplikasian yang mudah dan tidak memerlukan banyak waktu dan biaya.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan data UKM dari kabupaten dengan jumlah yang banyak masih di simpan secara *hard copy* atau berupa *print out*. Data UKM juga didapatkan dari UKM yang datang langsung ke kantor untuk mendaftar sebagai UKM binaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan. Data tersebut kemudian dicatat ke dalam komputer menggunakan *MS. Word*. Proses pendataan UKM dengan menggunakan *MS. Word* memang sudah memenuhi kebutuhan dalam jangka menengah, namun akan



menyulitkan pegawai atau admin jika data UKM mulai menumpuk. Penyampaian informasi tentang kegiatan pameran dan pelatihan yang diterapkan masih kurang efisien, karena Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan harus mengirimkan surat edaran ke kabupaten-kabupaten yang ada. Sedangkan untuk UKM binaan yang berada di wilayah Palembang dan sering aktif ikut kegiatan masih dihubungi melalui telepon, sehingga pegawai harus menelpon para ukm satu persatu.

Salah satu alternatif pemecahan masalah yang di hadapi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan yaitu menerapkan aplikasi yang bisa mendata UKM, menyediakan pendaftaran calon UKM binaan tanpa harus datang langsung ke kantor dan langsung tersimpan di database. Aplikasi yang dapat membantu para pegawai bagian UKM dalam pendataan UKM yang ada di Sumatera Selatan sehingga berkas UKM belum terdaftar tidak menumpuk. Aplikasi yang bisa menyampaikan informasi kegiatan pameran dan pelatihan lebih cepat dan menghemat waktu dan biaya. Oleh karena itu, dengan adanya IPTEK bisa memberikan solusi terhadap masalah yang ada, maka penulis berinisiatif untuk membangun sebuah aplikasi berbasis *web* yang bisa digunakan dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud menyusun Laporan Akhir dengan judul **“Sistem Informasi Pendataan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan”** yang diharapkan mampu memberikan solusi bagi pegawai dan semua UKM yang ada di Sumatera Selatan, serta menunjang dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa kekurangan pada proses pendataan UKM di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan, seperti:

1. Proses pendataan UKM masih manual, pegawai mengetik ulang data dalam jumlah yang banyak dari kabupaten.



2. Proses pendaftaran UKM sebagai binaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan masih belum efisien, karena UKM harus datang langsung ke kantor.
3. Penyampaian informasi tentang adanya kegiatan pameran dan pelatihan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan masih kurang efisien yaitu dengan menggunakan surat edaran dan harus dikirim ke kabupaten-kabupaten yang ada di Sumatera Selatan. Sedangkan untuk UKM binaan yang berada di wilayah Palembang dan aktif ikut kegiatan masih dihubungi melalui telepon, sehingga pegawai harus menelpon para ukm satu persatu.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan ini, yaitu: "Bagaimana membuat sistem informasi pendataan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*?".

1.3. Batasan Masalah

Dalam menganalisis aplikasi ini agar dapat memenuhi dan mencapai tujuan yang diharapkan, penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan hanya pada hal – hal pokok, yaitu:

1. Admin mendapatkan calon UKM binaan yang diinput oleh para UKM, *update* pengumuman atau syarat dan ketentuan. Pengguna dapat menginputkan data kepemilikan kelengkapan usaha.
2. Admin mendapatkan data pesan berupa pertanyaan, saran, dan kritik, kemudian membalas pesan tersebut dan memfilter pesan layak atau tidak tampil di website.
3. UKM dapat registrasi kegiatan pameran dan pelatihan yang diadakan secara online.



4. Sistem informasi pendataan UKM dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MYSQL* database.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu media untuk pendataan UKM berbasis *web* yang dapat mempermudah orang dalam melakukan pendaftaran sebagai UKM binaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Mempersingkat waktu dalam proses pendataan UKM.

1.4.2. Manfaat

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Agar dapat membantu pegawai bagian pendataan UKM atau admin bagian UKM dalam mengerjakan atau menjalankan tugasnya.
2. Mengurangi mekanisme kerja dalam proses pendataan UKM.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi yang menjadi tempat penulis melaksanakan penelitian adalah Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan Jalan Jenderal Sudirman Km. 3,5 No. 565 Palembang.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sedarwamayanti dan Hidayat (2011:73-80), Data penelitian dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pengertian kedua data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak pertama (biasanya dapat melalui angket, wawancara, ajakan, pendapat, dan lain-lain). Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara



langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau metode pengamatan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural (asli) dari kejadian, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi, dan observasi ini menelusuri aliran alamiah dari kehidupan sehari-hari. Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa observasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, kendala yang dihadapi adalah belum tersedianya sebuah aplikasi pendukung atau pelengkap untuk proses pendataan UKM pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan. Maka dampak yang bisa timbul dari permasalahan tersebut adalah pegawai harus mengetik ulang data UKM dari kabupaten yang menumpuk.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara pertanyaan untuk mendapat jawaban untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan dan merupakan alat sekaligus obyek yang mampu mensosialisasikan kedua belah pihak. Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa wawancara merupakan proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi- informasi atau keterangan- keterangan.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, kendala yang dihadapi adalah proses pendataan UKM pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan masih belum optimal. Maka dibutuhkan sebuah aplikasi yang memudahkan proses pendataan tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak kedua (biasanya diperoleh melalui badan atau instansi yang bergerak dalam proses pengumpulan data, baik oleh instansi pemerintah maupun swasta.

Ada dua kategori data sekunder, yaitu:



a. Data Internal

Data internal adalah data yang berasal dari lingkungan kita sendiri (lingkungan dimana bekerja atau dari organisasi atau institusi tempat kita bekerja).

Dalam praktik di lapangan, penulis mendapatkan data internal berupa data UKM, data profil, struktur organisasi, dan data-data yang berhubungan dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan.

b. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang berasal dari luar lingkungan kita.

Dalam praktik di lapangan, penulis menggunakan data eksternal berupa data-data yang berasal dari buku-buku, jurnal serta laporan akhir yang menjadi panduan.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan laporan akhir ini dibuat suatu sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci terhadap penyusunan laporan. Sistematika tersebut yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut. Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), Kamus Data, *Block Chart* dan *Flow Chart* beserta simbol-simbol yang digunakan. Sedangkan teori program berkaitan dengan program yang digunakan seperti *Bahasa*



Pemrograman Berbasis Web (PHP) dan database *MySQL* yang dijadikan sebagai acuan pembahasan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan media pendataan UKM berbasis *web* pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.